

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	T IV 2023					T III 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		
1 Modal:					3,208,922					3,182,357	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,178,520.13	-	-	30,402	3,208,922	3,154,380.05	-	-	27,977	3,182,357	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					1,032,870					862,222	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	186,219	46,084	1,272	239	233,813	211,450	65,726	2,400	824	280,400	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		737,888	61,068	101	799,057		546,281	35,361	180	581,823	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					28,590					34,296	4
8 Simpanan operasional											4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	203,645	765,184	57,180	-	28,590	133,933	682,586	68,591	-	34,296	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas		707,712	-	-	-		990,304	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					4,270,382					4,078,875	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					142,796					175,086	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	73,170				36,585	45,116				22,558	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga		113,500	39,667	704,916	741,774		74,353	110,833	657,405	723,975	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		-	-	-	-		-	-	-	-	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		964,099	743,820	848,887	1,405,736		523,554	867,921	666,043	1,128,665	
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:											3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK		-	-	1,052	684		-	-	1,218	792	3253.2

24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa												3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:												5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas												5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)												5.2
29	NSFR aset derivatif												5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>												5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	221,747	221,747		-	-	223,610	223,610		5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif				30,069	1,503				31,892	1,595		12
33	Total RSF					2,550,825					2,276,281		13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					167.41%					179.19%		14

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan IV 2023

Analisis

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan IV 2023 sebesar 167,41 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 4,27 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 2,55 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 24,19% dan Modal 75,14%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 55,14% dan Surat Berharga 5,60%.